

ABSTRAK

Hubungan Efikasi Diri dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada Pasien *End Stage Renal Disease* di RS IHC Lavalette Kota Malang. Noviantika Sari (2024). Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Dr. Sri Mugianti, S. Kp, M. Kep dan (Pendamping) Naya Ernawati, S. Kep, Ns, M. Kep.

Kata Kunci: Efikasi Diri, *Interdialytic Weight Gain*, *End Stage Renal Disease*

Kenaikan berat badan intradialisis yang berlebih pada pasien gagal ginjal kronik stadium akhir atau *End Stage Renal Disease* (ESRD) yang menjalani hemodialisa dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Efikasi diri (keyakinan akan kemampuan diri) yang tinggi dapat meningkatkan kesiapan pasien dalam menjalani kehidupan yang lebih berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) pada pasien ESRD. Jenis rancangan penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 107 responden. Uji analisis data univariat untuk mengetahui karakteristik responden. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Hasil dari penelitian ini sebanyak 69 pasien (64,5%) memiliki efikasi diri rendah dan kategori IDWG sedang sebanyak 56 pasien (52,3%). Hasil uji *Rank-Spearman* didapatkan nilai *p-value* 0,000 dan nilai korelasi *Spearman (r)* positif sebesar 0,565. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara efikasi diri dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) pada pasien *ends stage renal disease*. Saran dari penelitian ini adalah bagi manajer rumah sakit hendaknya mempertimbangkan pembuatan kebijakan terkait pelayanan dan perawatan pasien ESRD dengan memberikan edukasi secara berkala terkait ESRD, IDWG, dan pentingnya dukungan sosial di ruang tunggu.